

**PROGRAM STRATEGI PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) NURUL AMAL**

¹Dian Suryani, ^{2*}Siti Azizah Hamidah, ³Vivi Liana, ⁴Abdullah, ⁵Muhammad
Zaki Ilyas, ⁶Mukhlis Catio, ⁷Ruknan
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Email : [*s.azizah.ham@gmail.com](mailto:s.azizah.ham@gmail.com)

Manuskrip: Juni -2021; Ditinjau: Juni -2021; Diterima: Juli -2021;
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

ABSTRAK

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam Pemanfaatan Perpustakaan Digital tersebut, dimana Pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dan efisien, Pelayanan yang maksimal, Adanya Pustakawan Kreatif, serta Menghasilkan Produk yang bermanfaat dan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai Definisi Perpustakaan Digital (Digital Library), Karakteristik Perpustakaan Digital, Konsep Perpustakaan Digital, serta manajemen dalam strategi pemanfaatannya sehingga akan memberikan dampak peningkatan pengetahuan terhadap para tenaga pengajar, tenaga administrasi serta dapat diaplikasikan dan disebarluaskan kepada insan SMPIT Nurul Amal. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam Sosialisasi Program Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam upaya mewujudkan Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi yang handal.

Kata Kunci: Bimbingan Teknis, Pemanfaatan Perpustakaan Digital

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai wadah yang menyediakan berbagai referensi dan koleksi sumber informasi merupakan sentral rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, peneliti, dosen maupun kaum akademisi. Pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan merupakan suatu pilihan yang tepat dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan dan mengantarkan masyarakat ke arah masyarakat modern yang ber peradaban. Seiring perkembangan zaman, teknologi komunikasi dan informasi atau ICT (Information and Communication Technology) telah menyentuh dan merambat ke dunia perpustakaan. ICT dan terutama akses internet, memberikan dampak penting bagi pengolahan, penyebaran, akses, dan penggunaan informasi. Selama berabad-abad manusia telah dan masih menggunakan informasi dalam bentuk tercetak. Keadaan ini berubah kira-kira

empat dekade yang lalu dengan mulai diperkenalkannya komputer dalam mengelola informasi. Komputer telah membuka pintu bagi berbagai cara baru dalam mengakses dan menggunakan informasi, menciptakan dan mengakses indeks elektronik dari koleksi, basis data elektronik dari artikel-artikel jurnal, dan 2 lain-lain. Layanan-layanan baru ini bukanlah dimaksudkan untuk menggantikan bahan-bahan tercetak, namun lebih baik untuk meningkatkan akses dan penggunaan informasi dengan memanfaatkan informasi dan teknologi komunikasi.

Dunia perpustakaan semakin hari semakin berkembang dan bergerak ke depan. Perkembangan dunia perpustakaan ini didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatannya yang telah merambah ke berbagai bidang. Dari segi data dan dokumen yang disimpan di perpustakaan, dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (index). Katalog mengalami metamorfosa menjadi katalog elektronik yang lebih mudah dan cepat dalam pencarian kembali koleksi yang disimpan di perpustakaan.

Koleksi perpustakaan juga mulai dialihmediakan ke bentuk elektronik yang lebih tidak memakan tempat dan mudah ditemukan kembali. Ini adalah perkembangan mutakhir dari perpustakaan, yaitu dengan munculnya perpustakaan digital (digital library) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (internet).

Di sisi lain, dari segi manajemen (teknik pengelolaan), dengan semakin kompleksnya koleksi perpustakaan, data peminjam, transaksi dan sirkulasi koleksi perpustakaan, saat ini muncul kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi untuk otomatisasi business process di perpustakaan. Sistem yang dikembangkan dengan pemikiran dasar bagaimana kita melakukan otomatisasi terhadap berbagai business process di perpustakaan, kemudian terkenal dengan sebutan sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*).

Dari permasalahan diatas, adanya kebutuhan dari suatu permasalahan di sebuah sekolah Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal, maka kami selaku Mahasiswa yang berjumlah 5 orang mahasiswa dari pascasarjana Universitas

Pamulang bermaksud menjalankan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kami dalam menjalankan TRIDHARMA Perguruan Tinggi sekaligus menyelesaikan tugas perkuliahan mahasiswa S2 Manajemen Universitas Pamulang.

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal (YPINA) berdiri sejak tahun 1997 didirikan oleh Almarhum H. Syatiri Bin H. Masan dengan akta Notaris No.06 Tanggal 02 April 1997 dan Beralamat di Jl. Selada II Rt 004 / Rw. 011 Kelurahan Pondok Cabe Ilir Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal (YPINA) ini didirikan diatas lahan 2000 M² didasarkan dengan niat tulus ikhlas dengan harapan besar pendiri Yayasan juga harapan masyarakat lingkungan sekitar bahwa YPINA dapat berperan dan berkiprah dalam dunia Pendidikan, keagamaan, akhlaq dan bidang kemanusiaan dengan Visi Misi mewujudkan Pendidikan yang berbasis karakter dengan mengedepankan Pendidikan Agama dan akhlak, berkarakter, peduli lingkungan dan berwawasan global. Awal mula pada tahun 1991-1996 lembaga ini

menyelenggarakan kegiatan pendidikan jenjang Taman Pendidikan Al-qur'an dan Majelis Taklim dimana kegiatan ini dilaksanakan di ruang Musholla kemudian pada tahun 1997 pendidikan dikembangkan ke jenjang TK Islam Terpadu Nurul Amal dengan keadaan sarana hanya 2 lokal dengan jumlah murid pada waktu itu 45 peserta didik.

Dengan berbagai masukan dari masyarakat juga wali murid yang menginginkan agar diselenggarakan Sekolah Dasar, maka pada tahun 2005 kembali mengembangkan Pendidikan ke jenjang SD Islam Terpadu Nurul Amal disinilah Yayasan mulai berkembang pesat yang pada mulanya jenjang SD dilaksanakan KBM hanya 2 lokal kelas dan tiap tahun bertambah 2 lokal kelas hingga saat ini berjumlah 24 lokal kelas . dengan jumlah siswa 635 siswa dan sarana dilengkapi dengan Masjid , lab. bahasa, perpustakaan ruang UKS , sarana olah raga dan lapangan parkir.

Tahun 2020 yayasan ini melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Islamic Boarding School dengan model pembelajaran berbasis Pendidikan pesantren dengan awali sarana 2 lokal asrama dan 2 lokal kelas hingga saat ini masih terus mengembangkan pembangunan.Perguruan Tinggi di Indonesia mempunyai tiga tugas, salah satunya dalam memberikan kebermanfaatan untuk masyarakat yang membutuhkan keilmuan yang di miliki oleh Perguruan Tinggi dalam segala bidang. Kebermanfaatan untuk masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk pendampingan atau memberikan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan Masyarakat.

Universitas Pamulang adalah salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Kota Tangerang Selatan dengan dosen dan mahasiswa dengan jumlah yang cukup besar. Hal ini akan menjadikan peluang bagi masyarakat bisa mendapatkan kebermanfaatan karena adanya sumber daya yang dimiliki oleh Universitas Pamulang.

Universitas Pamulang bekerja sama dengan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendampingan dalam memberikan penyuluhan materi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dalam Perpustakaan Digital.

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal selama ini belum banyak mengetahui bagaimana menciptakan ide-ide penggunaan Perpustakaan Digital manajemen pembelajaran yang efektif . Diharapkan dengan PKM ini dapat mewujudkan kemandirian pembiayaan di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal. Dalam hal ini maka dalam pelaksanaan bimbingan teknis kepada 20 peserta di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi berupa powerpoint
- b. Tanya jawab/Diskusi

Untuk melihat dan mengetahui keberhasilan dari bimbingan teknis, maka dilakukan evaluasi. Menurut Mathis dan Jackson (2002: 31) evaluasi pelatihan adalah membandingkan hasil-hasil setelah pelatihan dengan tujuan. Dalam hal ini evaluasi dilakukan melalui kuesioner.

Setelah dilakukan pengisian angket kuesioner oleh peserta pelatihan pada saat pelatihan telah berakhir maka Tim PKM mengumpulkan kembali angket yang telah dijawab oleh peserta pelatihan tersebut, yang kemudian seluruh jawaban responden diolah dan dianalisa.



Gambar 1. Sambutan Dosen S2 Unpam



Gambar 2. Penyerahan buku kepada ketua umum Yayasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif atas jawaban sebanyak 20 sebagai peserta PKM setelah dilakukan bimbingan teknis terkait dengan pemahaman materi Pemanfaatan Teknologi ICT. Berdasarkan hasil Analisis Deskriptif atas jawaban peserta PKM terhadap materi tersebut, menunjukkan sebagai berikut:

1. Terkait tentang Pemahaman peserta mengenai Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan mencapai 2,80 dengan kategori cukup paham. Hal ini menunjukkan data Pemahaman peserta yang cukup baik pula akan ketentuan, kewajiban serta kewenangan yang tercantum sebagai dasar hukum Perpustakaan.
2. Terkait tentang Pemahaman peserta mengenai pengertian perpustakaan digital serta bagaimana pemahaman peserta terkait proses pembuatan data/dokumen pada perpustakaan digital mulai dari scanning, Editing & Uploading mencapai 2,70 dengan katagori cukup paham. Hal ini banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi peserta ketika dalam menerapkan Teknologi ICT seperti kurangnya pemahaman dan pelatihan dalam mengoperasikan atau mengakses perpustakaan digital, serta tidak ada alat pendukung yang cukup sehingga pemanfaatan perpustakaan digital tidak dapat dilakukan dengan optimal.
3. Terkait tentang pemahaman peserta mengenai konsep perpustakaan digital yang berkorelasi dengan pemahaman infrastruktur perpustakaan digital mencapai 3,35 dengan kategori paham. Hal ini berarti sekolah harus mendukung dengan menyediakan perangkat pendukung teknologi ICT agar dapat dimanfaatkan peserta ketika menerapkan Pemanfaatan Perpustakaan Digital secara Optimal

- dan menyeluruh. Seperti menyediakan Komputer, Server penyimpanan data, serta aplikasi-aplikasi yang mendukung ICT Pemanfaatan Perpustakaan Digital.
4. Terkait Pemahaman peserta mengenai ciri-ciri pustakawan kreatif sehingga dapat mendefinisikannya dengan benar mencapai 3,75 dengan kategori paham. Hal ini berarti adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pemberian materi melalui kegiatan PKM.
 5. Pemahaman peserta mengenai kelebihan & kekurangan perpustakaan digital mencapai 4,3 dengan kategori paham, Hal ini berarti adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pemberian materi melalui kegiatan PKM.
 6. Pemahaman peserta dalam mendefinisikan perangkat-perangkat hardware terkait perpustakaan digital mencapai 3,85 dengan kategori paham, Hal ini berarti adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pemberian materi melalui kegiatan PKM.
 7. Pemahaman peserta dalam mendefinisikan bagian-bagian brainware terkait perpustakaan digital mencapai 3,65. Hal ini berarti adanya peningkatan pemahaman peserta setelah dilakukan pemberian materi melalui kegiatan PKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan sesuai pelaksanaan bimbingan teknis melalui kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Pemanfaatan Perpustakaan Digital



Gambar 4. Kegiatan sesi tanya jawab yang dilakukan peserta



Gambar 5. Kelompok Mahasiswa dan dosen pembimbing yang mengadakan PKM

PENUTUP

Pemahaman peserta mengenai materi penerapan perpustakaan digital dalam pembelajaran pada umumnya sudah paham. Namun ada beberapa kendala dalam penerapan teknologi ICT dikarenakan kurang adanya pendukung teknologi ICT sehingga teknologi ICT tidak dapat dioperasikan dengan baik. Penerapan dan pemanfaatan teknologi ICT dapat membantu peserta dalam melakukan pemanfaatan perpustakaan digital sebagai pengayaan referensi mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi berkualitas, lebih cepat dan efektif serta efisien. Peserta secara umum sudah memahami jenis-jenis pemanfaatan teknologi ICT dalam pembelajaran serta memanfaatkan dengan mengakses alamat- website perpustakaan digital untuk mempermudah pengayaan referensi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, W. (2016). Student Perception on a Student Response System Formed by Combining Mobile Phone and a Polling Website. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 12(1)
- Adisel, A. (2019). Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 2(2), 105-112. *Education (Science Direct, Computer & Education 50, 2008)*
- Evans, C. (2008). The Effectiveness of M- Learning in the Form of Podcast Revision Lectures in Higher
- Haque, M. G., Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Prawiradilaga, D. S. (2014). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Samuel, M., Mugoniwa, B., Furusa, S. S., & Rebanowako, T. G. (2016). An Analysis of the Use of Cloud Computing among University Lecturers: A Case Study in Zimbabwe. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 12(1)
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan covid Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.
- William, W. S., Forsman, A., & Yan, J. (2015). An E-Curriculum Based Systematic Resource Integration Approach to Web-Based Education. *International Journal of Information and Education Technology*, 5(7)